

ANALISIS FAKTOR RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus di Kecamatan Cileungsi)

Balqis Khairani¹, Ahmad Muti², Finantyo Eddy Wibowo³

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al Wafa^{1,2,3}

Email: khairanichan712@gmail.com¹, Ahmadmuthiali@gmail.com²,
finantyoeddy@gmail.com³

Abstrak

Perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan positif seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keuangan berbasis nilai Islam. Namun, dominasi bank konvensional masih tinggi, sehingga minat masyarakat terhadap bank syariah belum optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh religiusitas dan pengetahuan terhadap minat masyarakat Muslim menabung di bank syariah di Kecamatan Cileungsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner. Sampel sebanyak 110 responden diperoleh dengan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, sedangkan pengetahuan tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan keduanya berpengaruh signifikan. Nilai Adjusted R² sebesar 0,455 menunjukkan bahwa 45,5% variasi minat dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Disarankan agar bank syariah meningkatkan edukasi dan pendekatan berbasis nilai religius untuk meningkatkan minat masyarakat.

Kata Kunci: Religiusitas, Pengetahuan, Minat Menabung.

Abstract

Abstract Islamic banking in Indonesia has shown positive growth in line with increasing public awareness of Islamic financial values. However, the dominance of conventional banks remains high, indicating that public interest in Islamic banking is still not optimal. This study aims to analyze the effect of religiosity and knowledge on the saving interest of Muslim communities in Islamic banks in Cileungsi District. This research employs a quantitative approach using a survey method with questionnaires. A total of 110 respondents were selected using purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression to examine both partial and simultaneous effects. The results show that religiosity has a positive and significant effect on saving interest, while knowledge does not have a significant partial effect. However, both variables simultaneously have a significant effect. The Adjusted R² value of 0.455 indicates that 45.5% of the variation in saving interest can be explained by these variables, while the rest is influenced by other variables outside this research. It is recommended that

Islamic banks enhance educational efforts and religious-based approaches to increase public interest.

Keywords: *Religiosity, Knowledge, Saving Interest.*

A. Pendahuluan

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan kecenderungan yang semakin positif dalam beberapa tahun terakhir. Keberadaan bank syariah tidak lagi hanya dipandang sebagai pilihan alternatif, tetapi telah menjadi bagian penting dari sistem keuangan yang menawarkan prinsip keadilan, transparansi, dan larangan riba. Dalam konteks masyarakat Muslim, keberadaan bank syariah semestinya memperoleh tempat yang kuat karena secara normatif sejalan dengan nilai-nilai agama yang dianut oleh mayoritas penduduk Indonesia.¹

Namun demikian, minat masyarakat untuk menabung di bank syariah masih belum sepenuhnya optimal. Di berbagai wilayah, termasuk daerah dengan jumlah penduduk Muslim yang besar, bank konvensional masih lebih dominan dalam menarik nasabah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan ideal dan realitas yang terjadi di lapangan. Secara ideal, masyarakat Muslim seharusnya memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk menggunakan layanan bank syariah, tetapi dalam praktiknya keputusan finansial sering kali dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan lain di luar aspek keagamaan.²

Salah satu faktor yang diduga kuat memengaruhi minat menabung di bank syariah adalah religiusitas. Religiusitas mencerminkan sejauh mana seseorang memahami, menghayati, dan menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks perbankan syariah, individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi umumnya lebih terdorong untuk menghindari transaksi yang mengandung unsur riba dan lebih memilih lembaga keuangan yang dianggap sesuai dengan prinsip syariah. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.³

Selain religiusitas, pengetahuan juga menjadi faktor yang penting. Pengetahuan masyarakat mengenai produk, prinsip, dan mekanisme perbankan syariah akan memengaruhi cara mereka menilai serta membandingkan layanan keuangan yang tersedia. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik cenderung lebih mudah menerima bank syariah sebagai pilihan rasional maupun religius. Sebaliknya, rendahnya pengetahuan sering kali membuat masyarakat ragu untuk menabung di bank

¹ Mardiana, E. Thamrin, H. Nuraini P. (2021). ANALISIS RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH KOTA PEKANBARU. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 514.

² Alawahidin. Afni, N. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *ARBITRASE : Journal of Economics and Accounting*, 59.

³ Irsyad, R. Effendi, P. Alamaududi, I.M. (2024). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 68.

syariah, meskipun secara nilai mereka sebenarnya setuju dengan prinsip-prinsip yang diterapkan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.⁴

Dalam perkembangan yang lebih luas, literasi keuangan syariah juga ikut berperan dalam membentuk perilaku masyarakat. Literasi ini bukan hanya berkaitan dengan pemahaman informasi, tetapi juga kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat. Ketika masyarakat memahami manfaat, akad, serta keunggulan bank syariah, mereka akan lebih percaya diri dalam memilih produk yang sesuai. Sejumlah studi menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berhubungan positif dengan minat menabung di bank syariah.⁵

Dengan demikian, religiusitas dan pengetahuan dapat dipahami sebagai dua faktor yang saling melengkapi dalam membentuk minat masyarakat Muslim untuk menabung di bank syariah. Religiusitas memberi dasar nilai, sedangkan pengetahuan memberi dasar pemahaman. Jika keduanya berjalan beriringan, maka peluang masyarakat untuk memilih bank syariah akan semakin besar. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung menjadi penting untuk dilakukan, khususnya pada masyarakat Muslim di Kecamatan Cileungsi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat terhadap bank syariah serta menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan strategi edukasi dan pemasaran perbankan syariah.⁶

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, karena tujuan utamanya adalah menguji pengaruh variabel religiusitas dan pengetahuan terhadap minat masyarakat Muslim menabung di bank syariah. Pendekatan kuantitatif dipilih sebab data yang dikumpulkan berupa angka hasil pengukuran dari kuesioner, sehingga dapat dianalisis secara statistik untuk melihat hubungan antarvariabel secara objektif.⁷

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat religiusitas, pengetahuan, dan minat menabung responden. Penggunaan

⁴ Rosyid, M. Saidiah, H. (2020). Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru. *Islamimonic*, 52.

⁵ Ramadan, N. Nasution, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BtN Kc Syariah medan). *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)*, 575.

⁶ Aldy, A. Nurhasanah, N. Suprpto, E. (2024). Pengaruh Pengetahuan dan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Pemenang Lombok Utara). *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 178.

⁷ Yanti, A.Y. Dewi, S.Y.N. Nur'aini. (2026). Pembentukan Minat Menabung di Bank Syariah pada Era Digital: Peran Literasi Keuangan Syariah dan Promosi Media Sosial. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 1054.

kuesioner dianggap tepat karena mampu menjangkau sejumlah responden dalam waktu yang relatif singkat serta memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data.⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Muslim di Kecamatan Cileungsi, sedangkan sampel penelitian berjumlah 110 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan karena tidak semua anggota populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, misalnya masyarakat Muslim yang mengetahui atau memiliki pengalaman terkait bank syariah, sehingga data yang diperoleh lebih relevan dengan fokus penelitian.⁹

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis ini dipakai karena penelitian memiliki lebih dari satu variabel bebas, yaitu religiusitas dan pengetahuan, yang diduga memengaruhi satu variabel terikat, yaitu minat menabung. Melalui regresi linier berganda, peneliti dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun simultan terhadap minat menabung di bank syariah.

Sebelum analisis regresi dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan. Setelah itu, dilakukan pula uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji-uji tersebut penting untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan statistik dan dapat menghasilkan kesimpulan yang valid.

Seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, sehingga hasil analisis dapat diperoleh secara lebih akurat dan sistematis. Dengan metode tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa besar pengaruh religiusitas dan pengetahuan terhadap minat masyarakat Muslim untuk menabung di bank syariah.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil dan Pembahasan Pertama

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini ditandai dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan berbasis nilai-nilai Islam. Namun, kondisi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Dominasi perbankan konvensional yang masih tinggi menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi aktual dengan kondisi ideal yang

⁸ Fauzi, A. W. (2023). PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA: PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN IJARAH. *I'THISOM : Jurnal Ekonomi Syariah*, 250.

⁹ Meliyanti, F. Argita, W.W. Arqom, D. Hidayat, W. (2023). Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 175.

diharapkan.¹⁰

Secara ideal, sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, masyarakat seharusnya lebih cenderung memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam ajaran Islam, praktik riba secara tegas dilarang sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an, antara lain dalam QS. Ali Imran ayat 130 yang melarang umat Islam memakan riba berlipat ganda, serta QS. An-Nisa ayat 29 yang menegaskan larangan memperoleh harta dengan cara yang batil.¹¹ Oleh karena itu, keberadaan bank syariah menjadi alternatif bagi masyarakat Muslim dalam menjalankan aktivitas keuangan sesuai prinsip Islam.

Namun, dalam praktiknya, keputusan masyarakat dalam memilih layanan perbankan tidak hanya didasarkan pada aspek religiusitas, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengetahuan, persepsi, dan kemudahan akses. Berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB), perilaku individu dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.¹² Dalam konteks ini, religiusitas berperan dalam membentuk sikap positif terhadap bank syariah, sedangkan pengetahuan membantu meningkatkan pemahaman terhadap produk dan sistem perbankan syariah.

Selain itu, model AIDA (Attention, Interest, Desire, Action) menjelaskan bahwa minat terbentuk melalui beberapa tahapan, dimulai dari perhatian hingga tindakan. Pengetahuan dapat meningkatkan perhatian dan ketertarikan masyarakat terhadap bank syariah, sementara religiusitas memperkuat keinginan dan mendorong tindakan untuk menabung.¹³

Dengan demikian, secara konseptual religiusitas dan pengetahuan memiliki peran penting dalam membentuk minat masyarakat terhadap bank syariah. Namun, kondisi aktual menunjukkan bahwa minat tersebut masih belum optimal, sehingga diperlukan analisis empiris lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh kedua faktor tersebut, yang akan dibahas pada bagian berikutnya.

¹⁰ Sayuti, M. N. (2020). Kontekstualisasi Rasio Logis Hybrid Contract: Upaya Penguatan Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah. *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, 111.

¹¹ Muzakir, A., Variana, Y. U., Fitriyah, A. T., & Suriani. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Lajut Kecamatan Praya Tengah). *Jurnal Perbankan Syariah*, 9-18.

¹² Sirajuddin, M., Putera, S., Shith, M., Safruddin, M., Rahim, M. A., Sakinatul, N., Mohd, F., & Putera, S. (2021). Using The Theory of Planned Behavior and Religion To Assess Customers Behavioral Intention To Adopt Islamic Banking Services in Malaysia. *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporer*, 36-45.

¹³ Purbaningsih, Y., Putri, S. E., Anaconda Bangkara, B. M. A. S., Nurofik, A., & Zahari, M. (2022). Understanding the AIDA Model in Marketing Small Business in The Digital Age: Opportunities and Challenges. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 19978-19989.

2. Hasil dan Pembahasan Kedua

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pengetahuan terhadap minat masyarakat Muslim dalam menabung di bank syariah di Kecamatan Cileungsi. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini dibuktikan melalui uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis pertama diterima.¹⁴

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin besar kecenderungannya untuk memilih bank syariah sebagai tempat menabung. Hal ini sejalan dengan teori religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark, yang menyatakan bahwa keyakinan dan pemahaman agama mempengaruhi sikap serta perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ Dalam konteks ini, larangan riba dalam Islam menjadi salah satu faktor yang mendorong masyarakat untuk memilih sistem perbankan syariah.

Sementara itu, variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t yang lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis kedua ditolak.¹⁶ Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah belum cukup kuat untuk mendorong minat menabung secara langsung. Meskipun masyarakat memiliki informasi terkait produk dan sistem bank syariah, hal tersebut belum tentu diikuti oleh keputusan untuk menggunakan layanan tersebut.

Namun demikian, secara simultan variabel religiusitas dan pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hal ini dibuktikan melalui uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis ketiga diterima.¹⁷ Artinya, kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung di bank syariah. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,455 menunjukkan bahwa 45,5% variasi minat menabung dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas dan pengetahuan, sedangkan sisanya sebesar 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Faktor lain tersebut dapat berupa kualitas layanan, kemudahan akses, promosi, maupun kepercayaan terhadap lembaga perbankan.

¹⁴ Safira, L. N., Oktavia, M. D., & Wicaksono, H. D. (2022). Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Perbankan Syariah. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 196-207.

¹⁵ Glock, Charles Y; Stark, R. . (1966). *Religion and society in Tension*. Rand McNally.

¹⁶ Sardiana, A. (2021). Moderating Knowledge on Planned Behaviour Theory Toward Intention of Using Islamic Financial Services. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 92.

¹⁷ Oktavida, N. (2020). Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 Febi Uin Mataram. *Otonomi*, 396-406.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari berbagai faktor internal dan eksternal.¹⁸ Dalam hal ini, religiusitas berperan sebagai faktor internal yang kuat dalam membentuk sikap dan niat, sedangkan pengetahuan menjadi faktor pendukung yang memperkuat keputusan ketika dikombinasikan dengan variabel lain.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Religiusitas (X1)	X1.P1	0,811	0,195	Valid
	X1.P2	0,796	0,195	Valid
	X1.P3	0,712	0,195	Valid
	X1.P4	0,863	0,195	Valid
	X1.P5	0,764	0,195	Valid
Pengetahuan (X2)	X2.P1	0,736	0,195	Valid
	X2.P2	0,593	0,195	Valid
	X2.P3	0,659	0,195	Valid
	X2.P4	0,763	0,195	Valid
	X2.P5	0,595	0,195	Valid
Minat (Y)	Y1	0,807	0,195	Valid
	Y2	0,783	0,195	Valid
	Y3	0,824	0,195	Valid
	Y4	0,746	0,195	Valid
	Y5	0,697	0,195	Valid

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 24, 2025*

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap instrumen penelitian. Berdasarkan Tabel 1, seluruh item pernyataan pada variabel religiusitas, pengetahuan, dan minat menabung memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel (0,195), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Dengan demikian, data yang diperoleh dari responden dapat digunakan untuk menguji pengaruh religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah melalui analisis regresi linier berganda.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Variabel	Koefisien (B)	t Hitung	Sig.
Konstanta	4,473	4,524	0,000
Religiusitas (X1)	0,003	0,046	0,963
Pengetahuan	-0,124	-1,378	0,171

¹⁸ Ajzen, I. (1991a). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179-211.

(X2)			
------	--	--	--

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 24, 2025*

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

R	R Square	Adjusted R ²	Std. Error	Durbin-Watson
0,675	0,455	0,445	2,692	1,727

Sumber: *Data primer yang diolah SPSS 24, 2025*

Selain uji validitas, penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model regresi. Berdasarkan Tabel 2, hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel religiusitas sebesar 0,963 dan pengetahuan sebesar 0,171, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Selanjutnya, uji autokorelasi dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson. Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,727. Nilai tersebut berada di antara batas yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi, sehingga model regresi dinyatakan memenuhi asumsi klasik.

Selain itu, nilai Adjusted R² sebesar 0,445–0,455 menunjukkan bahwa sekitar 44,5%–45,5% variasi minat menabung dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas dan pengetahuan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan terpenuhinya uji asumsi klasik, maka analisis regresi linier berganda dapat dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Muslim dalam menabung di bank syariah di Kecamatan Cileungsi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin besar kecenderungannya untuk memilih bank syariah sebagai tempat menabung. Sementara itu, pengetahuan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung, yang mengindikasikan bahwa pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah belum sepenuhnya mampu mendorong keputusan untuk menabung. Namun, secara simultan religiusitas dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, dengan kontribusi sebesar 45,5% yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pihak perbankan syariah tidak hanya meningkatkan edukasi terkait produk dan layanan, tetapi juga memperkuat pendekatan berbasis nilai religius dalam strategi pemasaran. Selain itu, diperlukan upaya yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan syariah agar pengetahuan masyarakat tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu mendorong perubahan perilaku. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain, seperti kualitas layanan, kepercayaan, dan kemudahan akses, guna memperoleh hasil yang

lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991a). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179-211.
- Alawahidin. Afni, N. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *ARBITRASE : Journal of Economics and Accounting*, 59.
- Aldy, A. Nurhasanah, N. Suprpto, E. (2024). Pengaruh Pengetahuan dan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Pemenang Lombok Utara). *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 178.
- Fauzi, A. W. (2023). PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA: PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN IJARAH. *I'THISOM : Jurnal Ekonomi Syariah*, 250.
- Glock, Charles Y; Stark, R. . (1966). *Religion and society in Tension*. Rand McNally.
- Irsyad, R. Effendi, P. Alamaududi, I.M. (2024). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 68.
- Mardiana, E. Thamrin, H. Nuraini P. (2021). ANALISIS RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH KOTA PEKANBARU. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 514.
- Meliyanti, F. Argita, W,W. Arqom, D. Hidayat, W. (2023). Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 175.
- Muzakir, A., Variana, Y. U., Fitriyah, A. T., & Suriani. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Lajut Kecamatan Praya Tengah). *Jurnal Perbankan Syariah*, 9-18.
- Oktavidia, N. (2020). Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2016 Febi Uin Mataram. *Otonomi*, 396-406.
- Purbaningsih, Y., Putri, S. E., Anaconda Bangkara, B. M. A. S., Nurofik, A., & Zahari, M. (2022). Understanding the AIDA Model in Marketing Small Business in The Digital Age: Opportunities and Challenges. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 19978-19989.
- Ramadan, N. Nasution, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (Btn Kc Syariah medan). *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)*, 575.
- Rosyid, M. Saidiah, H. (2020). Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru. *Islaminomic*, 52.
- Safira, L. N., Oktavia, M. D., & Wicaksono, H. D. (2022). Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Perbankan Syariah. *Prosiding*

National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE), 196-207.

- Sardiana, A. (2021). Moderating Knowledge on Planned Behaviour Theory Toward Intention of Using Islamic Financial Services. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 92.
- Sayuti, M. N. (2020). Kontekstualisasi Rasio Logis Hybrid Contract: Upaya Penguatan Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah. *Al Iqtishadiyah Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, 111.
- Sirajuddin, M., Putera, S., Shith, M., Safruddin, M., Rahim, M. A., Sakinatul, N., Mohd, F., & Putera, S. (2021). Using The Theory of Planned Behavior and Religion To Assess Customers Behavioral Intention To Adopt Islamic Banking Services in Malaysia. *Jurnal Islam Dan Masyarakat Kontemporari*, 36-45.
- Yanti, A,Y. Dewi, S,Y,N. Nur'aini. (2026). Pembentukan Minat Menabung di Bank Syariah pada Era Digital: Peran Literasi Keuangan Syariah dan Promosi Media Sosial. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 1054.